

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Rumah sakit sebagai tingkat pelayanan lanjutan setelah puskesmas tentunya harus mempunyai pelayanan yang lebih baik. Bukan hanya sebagai penunjang kesehatan di dalam wilayah kecil seperti kecamatan, namun dalam cakupan lebih luas seperti kabupaten ataupun kota. Seseorang yang datang berobat ke rumah sakit mempunyai harapan tinggi akan pelayanan kesehatan yang diberikan. Karena masyarakat beranggapan kualitas pelayanan rumah sakit pasti berkualitas dengan didukung fasilitas, sumber daya manusia di rumah sakit lebih bisa menanggulangi masalah kesehatan mereka (Listiyono, 2015).

Pada masa pandemi seperti sekarang rumah sakit sebagai tingkat pelayanan lanjutan mempunyai peranan penting dalam penanganan virus Covid-19. RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto merupakan Rumah Sakit Umum Daerah yang saat ini menjadi salah satu Rumah Sakit rujukan pasien Covid 19 di kota Mojokerto. Survey pendahuluan yang dilakukan peneliti didapatkan laporan peningkatan jumlah pasien Covid-19 periode April – Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah pasien Covid-19 Periode April-Desember 2020

No	Bulan	Jumlah Pasien
1	April	12
2	Mei	15
3	Juni	65
4	Juli	108
5	Agustus	98
6	September	121
7	Oktober	136
8	November	208
9	Desember	277

Sumber :Laporan Tingkat Efisiensi Pelayanan Rawat Inap, 2020

Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang rumah sakit tetap harus memberikan pelayanan yang baik kepada pasien. Salah satu pelayanan baik yang

diberikan kepada pasien dari suatu instansi pelayanan kesehatan adalah terselenggaranya pelayanan rekam medis yang baik. Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien. Rekam medis pasien Covid 19 diperlukan oleh rumah sakit untuk memberikan informasi yang diperoleh dari pencatatan dan pengolahan data pasien sehingga dapat digunakan manajemen untuk menetapkan kebijakan, pengambilan keputusan, serta evaluasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesiapsiagaan menghadapi Covid-19.

Rekam medis memiliki banyak jenis formulir. Formulir ini bisa dikatakan sebagai dokumen yang digunakan untuk mencatat dan merekam terjadinya peristiwa-peristiwa atau transaksi-transaksi suatu kegiatan atau pelayanan. Peristiwa, transaksi, pelayanan yang terjadi dalam organisasi pelayanan kesehatan di rekam atau didokumentasikan di atas selembar kertas yang disebut sebagai formulir rekam medis (Triyanti and Weningsih, 2018). Salah satu formulir untuk pasien Covid-19 yang membedakan dengan pasien pada umumnya adalah formulir pasien dalam pengawasan Covid-19 dan orang dalam pemantauan Covid-19. Saat ini, istilah suspek dikenal sebagai pasien dalam pengawasan (Isbaniah, Dwi Saputro dkk, 2020)

Berdasarkan hasil survey praktek kerja lapang di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto didapatkan informasi bahwa pendokumentasian rekam medis pasien Covid-19 masih disamakan dengan rekam medis pasien pada umumnya. Melihat hal tersebut peneliti ingin mendesain formulir pasien dengan kasus tertentu yakni pasien dalam pengawasan Covid-19 dan orang dalam pemantauan Covid-19 guna menghasilkan informasi yang lebih akurat dan spesifik dengan mengikuti standar dari Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase (Covid-19) yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI & Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Mengimplementasikan desain formulir khusus pada pasien Covid 19 di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

1.2.2. Tujuan Khusus PL

- a. Mengidentifikasi aspek fisik formulir pasien Covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
- b. Mengidentifikasi aspek anatomi formulir pasien Covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
- c. Mengidentifikasi aspek isi formulir pasien Covid 19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.
- d. Mendesain formulir pasien Covid 19 berdasarkan aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto.

1.2.3. Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau saran untuk perancangan dan pengadaan formulir khusus pasien Covid 19 di RSUD. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto

- b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Menambah ilmu di lingkungan Politeknik Negeri Jember khususnya Jurusan Kesehatan Program Studi Rekam Medis dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dan masyarakat khususnya tentang desain formulir.

- c. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menuntut ilmu pendidikan sekaligus sebagai media pengembangan wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan.

1.3. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Dearah dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto yang beralamat di Jl. Raya Surodinawan No. 55, Mergelo, Surodinawan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto, Jawa Timur 61328.. Waktu kegiatan dilaksanakan selama 8 minggu pada tanggal 15 Maret 2021 – 8 Mei 2021.

1.4. Metode Pelaksanaan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif guna memperoleh kebutuhan perancangan formulir khusus pasien Covid-19 di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa cara diantaranya dengan menggunakan sumber data yang berasal dari data primer dan data sekunder, sedangkan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan wawancara.

1.4.1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan oleh mahasiswa langsung dari lapangan atau hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama PKL berlangsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang dilakukan dalam penelitian didapatkan oleh mahasiswa tidak langsung dari lapangan melainkan melalui jurnal, arsip rekam medis, buku dan lain-lain.

1.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara (Interview) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Elisanti and Ardianto, 2020). Wawancara dilakukan

untuk mengetahui pendapat petugas terkait hasil desain formulir pasien Covid-19 yang telah dibuat oleh peneliti serta mendapatkan saran dan masukan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses wawancara dilakukan antar peneliti dan petugas (perawat, petugas rekam medik, dan petugas pendaftaran rawat inap) melalui google form.